

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang “Hubungan Lama Hemodialisa dengan Gangguan Kognitif Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Unit Hemodialisa RS Islam Klaten” dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden GGK yang menjalani hemodialisa diperoleh bahwa rata-rata keseluruhan umur responden adalah 51,09 tahun dan paling banyak ditemukan responden yang berumur 54 tahun, sebanyak 55,9% responden berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 35,3% responden berpendidikan SMA dan 75,0% memiliki riwayat bekerja sebagai buruh.
2. Lama hemodialisa pada pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa menunjukkan bahwa sebanyak 64,7% responden telah lama menjalani hemodialisa.
3. Gangguan kognitif pada pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa terjadi pada sebanyak 45,6%.
4. Ada hubungan lama hemodialisa dengan gangguan kognitif pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di unit hemodialisa RS Islam Klaten dengan  $X^2$  hitung sebesar 4,032 dan *p value* sebesar 0,042 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi perawat  
Mencegah agar tidak terjadi gangguan kognitif dengan cara melakukan pengkajian kognitif pada setiap pasien hemodialisa secara menyeluruh dan meningkatkan konseling bagi pasien untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Bagi masyarakat  
Menambah pengetahuan dan memanfaatkannya untuk memberikan dukungan positif kepada warga yang mengalami penyakit GGK misalnya dalam bentuk perhatian dengan cara mengundang dan mengajak penderita dalam setiap acara perkumpulan warga.

3. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan pelayanan kepada pasien dengan memberikan motivasi penuh dengan pemberian konseling tentang cara mengatur pola hidup sehat kepada pasien khususnya hemodialisa agar mengatur pola hidupnya untuk mengurangi gangguan kognitif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian yang sama dengan menggunakan metode penelitian atau desain penelitian yang berbeda.